

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

1. Sejarah Singkat Berdirinya Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Jurusan PGMI didirikan dan di latar belakang dari data Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2005 Madrasah Ibtidaiyah berjumlah 564 buah, terdiri dari MIN 127 buah dan MIS 427 buah. Sedangkan guru pada MI berjumlah 4.965 orang, yang terdiri dari guru MIN sebanyak 1.604 orang (605 orang guru negeri dan 999 orang guru honorer). Guru MIS berjumlah 3.361 orang (264 orang guru negeri dan 3.097 guru honorer, guru-guru tersebut mayoritas belum berijazah strata 1.

Memperhatikan pada situasi dan kondisi tersebut, maka Fakultas Tarbiyah membuka peluang untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) dalam bentuk membuka sebuah jurusan baru, yang secara khusus mendidik guru yang bertugas pada Madrasah Ibtidaiyah (jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah).

Jurusan PGMI merupakan jurusan yang baru dibuka pada tahun 2007 hingga sekarang dan baru memiliki alumni pertama pada tahun 2011. Jurusan PGMI juga didukung oleh dosen-dosen yang berkompeten dibidangnya masing-masing dengan latar belakang pendidikan yang

sesuai. Jurusan PGMI berdiri berdasarkan izin operasional pada SK. Dirjen Pendidikan Islam No.Dj.I/257/2007, tanggal 10 Juli 2007 tentang Izin Penyelenggaraan Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyah (PGMI) Strata Satu pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), maka tanggal 22 Juli 2007 Jurusan/Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) resmi berdiri.<sup>1</sup>

Tabel III Data Pergantian Ketua Jurusan PGMI

No	Nama	Periode Tugas
1	Drs. H. Burdjani, AS, M.Ag.	2007 s/d 2009
2	Dr. Hj. Salamah, M.Pd.	2009 s/d 2012
3	Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M.Ag.	2012 s/d 2016
4	Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd.	2016 s/d 2017
5	Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd.	2017 s/d sekarang

Sumber: Dokumentasi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun akademik 2018/2019

## 2. Identitas Lokasi Penelitian

Identitas lokasi penelitian yaitu sebagai berikut.

Nama Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Ketua Jurusan	: Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd
Sekretaris Jurusan	: Khairunnisa, M.Pd.I
Alamat	: Jalan Ahmad Yani Km. 4,5 Komplek UIN Antasari Banjarmasin 70235
Akreditasi	: B (2015-2019)
Nomor Telepon	: (0511) 3253939
Email	: pgmi@iain-antasari.ac.id
Laman Web	: www.ftk.uin-antasari.ac.id

<sup>1</sup> Dokumen Jurusan PGMI IAIN Antasari Banjarmasin

Bidang Ilmu : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Gelar yang Diberikan : S.Pd

: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Antasari memiliki Jurusan Pendidikan Guru  
Deskripsi Jurusan Madrasah Ibtidaiyah yang alumninya  
berkompetensi sebagai tenaga pendidik guru  
Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar

3. Visi dan Misi serta Tujuan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
  - a. Visi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menjadi prodi yang unggul dalam menyiapkan calon guru kelas MI/SD yang berakhlak mulia dan kompeten di tingkat nasional tahun 2024.
  - b. Misi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Misi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) antara lain sebagai berikut.

    - 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang komprehensif dan terpadu berbasis karakter islami dan teknologi di pendidikan dasar.
    - 2) Mengembangkan pendidikan karakter dan gerakan literasi anak serta kewirausahaan di pendidikan dasar.
    - 3) Melaksanakan penelitian untuk pengembangan teori dan penerapan pendidikan dasar yang terintegrasi dan publikasi ilmiah tentang pendidikan dasar terutama di madrasah.

- 4) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengaplikasikan keilmuan dan memberikan pelayanan di bidang Pendidikan anak usia pendidikan dasar.
  - 5) Menjalin kerjasama yang luas dan saling menguntungkan dengan berbagai stakeholders terkait pencapaian visi baik di dalam maupun di luar negeri.
  - 6) Menerapkan manajemen modern dan pemanfaatan information technology sesuai perkembangan dan tuntutan zaman.
- c. Tujuan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- Sejalan dengan misi, visi, dan tujuan fakultas dan institut, tujuan jurusan PGMI antara lain sebagai berikut.
- 1) Menghasilkan kehidupan akademik yang dinamis
  - 2) Menghasilkan tenaga pengajar yang profesional
  - 3) Menghasilkan sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang semakin bermutu
  - 4) Menghasilkan sejumlah kegiatan penelitian dalam ilmu pendidikan dasar
  - 5) Menghasilkan pengayaan materi pembelajaran yang berbasis pada hasil penelitian
  - 6) Menghasilkan sejumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian
  - 7) Menghasilkan sejumlah jaringan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*)

4. Keadaan Dosen dan Staf/Karyawan di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

a. Data Dosen tetap Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Tabel. IV Data Dosen tetap Jurusan (PGMI)

No.	Nama	Bidang Keahlian	
		Menurut SK Menag	Diluar SK Menag
1	Drs. H. Burdjani, AS, M.Ag.	Psikologi Agama	Pancasila/ Pkn/Pendidikan Akidah Akhlak
2	Dra. Hj. Rusdiana Huasini, M.Ag.	Perencanaan Pembelajaran	Fiqh/Materi Fiqh/Pembelajaran Fiqh
3	Dr. Hj. Salamah, M.Pd.	Pengembangan Kurikulum	Filsafat Pendidikan/Filsafat Ilmu/Perencanaan Pembelajaran
4	Drs. Muhammad Yuseran, M.Pd.	Manajemen Pendidikan	Pengelolaan Pembelajaran/Dasar Dasar Administrasi dan Manajemen Pendidikan
5	Drs. Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag.	Psikologi Belajar	Bahasa Inggris, Psikologi Perkembangan Anak
6	Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd.	Bimbingan Konseling	Profesi Keguruan, Pendidikan IPS
7	Siti Shalihah, S.Pd., M.S.	Islam dan Sains	IAD, Pendidikan IPA
8	Drs. H. Mujiansyah, M.Pd.	Statistik	Evaluasi Hasil Belajar, Metode Penelitian
9	Dr. Hj. Mila Hasanah, M.Ag.	Filsafat Pendidikan	Metodologi Pengajaran Bahasa Arab
10	Tamjidnor, S.Ag., M.Pd.I	Hadits	Materi Fiqh MI
11	Noor Alfu Laila, M.Pd.	Pembelajaran Bahasa Indonesia MI	Materi Bahasa Indonesia MI
12	Syarifah Salmah, M.Pd.I.	Pendidikan IPS MI	Bahasa Inggris MI, PKn MI

No.	Nama	Bidang Keahlian	
		Menurut SK Menag	Diluar SK Menag
13	Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I.	PGMI	
14	Makherus Sholeh, M.Pd.I.	PGMI	
15	Mahmudah, M.Pd.I.	PGMI	
16	Khairunnisa, M.Pd.I.	PGMI	
17	Musyarrifah, M.Pd.I.	PGMI	

Sumber: Dokumentasi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun akademik 2018/2019

- b. Data Staf dan Karyawan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Tabel. V Data Staf dan Karyawan Jurusan (PGMI)

No.	Nama	Jabatan
1	Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd.	Ketua Jurusan
2	Khairunnisa, M.Pd.I.	Sekretaris Jurusan
3	Khairiatul Muna, S.Pd., M.Pd.	Staf
4	Meyninda Destiara, S.Pd., M.Pd.	Staf
5	Ratna Kartika Irawati, S.Pd., M.Pd.	Staf

Sumber: Dokumentasi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun akademik 2018/2019

5. Keadaan Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
  - a. Data Mahasiswa Aktif Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Jumlah mahasiswa yang masih aktif tahun akademik 2018/2019 pada jurusan PGMI Sebanyak 894 orang.

Tabel. VI Data Mahasiswa Aktif Jurusan PGMI Tahun Akademik 2018/2019

No.	Tahun	Jumlah
1	2019	154
2	2018	222
3	2017	241
4	2016	195
5	2015	42
6	2014	26

7	2013	6
8	2012	2
9	2011	6
Jumlah		894

Sumber: Dokumentasi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun akademik 2018/2019

- b. Data Mahasiswa Angkatan 2014 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Jumlah mahasiswa yang masih aktif untuk angkatan 2014 jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin tahun akademik 2018/2019 sebanyak 26 orang yang terdiri dari kelas A ada 5 orang, kelas B ada 5 orang, kelas C ada 8 orang, kelas D ada 4 orang dan dikelas E ada 4 orang mahasiswa.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Berdasarkan data dokumen dan hasil observasi yang telah penulis lakukan, sarana dan prasarana yang ada pada jurusan PGMI yaitu: satu ruangan kantor jurusan PGMI yang terletak di lantai 2 kantor Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Jurusan PGMI memiliki 10 buah ruangan sebagai ruang kelas bagi mahasiswa. Ruangan tersebut ada di gedung baru yang terdiri dari 3 lantai, di lantai pertama terdapat 2 ruang belajar dan di lantai kedua dan ketiga masing-masing terdapat 4 ruang belajar di setiap lantainya. Setiap ruang belajar memiliki fasilitas berupa LCD, papan tulis putih, spidol, penghapus, kipas angin, kursi belajar untuk mahasiswa, serta satu buah meja dan kursi kerja bagi dosen yang mengajar.

## B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bab ini akan diuraikan secara deskriptif yang di peroleh dari hasil pengisian angket dan wawancara dengan beberapa orang mahasiswa PGMI angkatan 2014, observasi dengan mengamati mahasiswa PGMI angkatan 2014 UIN Antasari Banjarmasin. Agar lebih terarah dalam penyajian data ini maka penulis akan mengemukakan data berdasarkan pokok-pokok bahasan, yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat stres yang dialami oleh mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2014 dalam menyusun skripsi.

Tabel. VII Data Tingkat Stres Mahasiswa PGMI Angkatan 2014

No	Nama/Inisial	Skor Angket	Rentan Skor	Tingkat Stres
1	Z R	41	28-41	Stres Berat
2	F	16	14-20	Stres Ringan
3	R	53	42-56	Stres Sangat Berat
4	N L	31	28-41	Stres Berat
5	N H	44	42-56	Stres Sangat Berat
6	Al	27	21-27	Stres Sedang
7	R I	51	42-56	Stres Sangat Berat
8	R A	50	42-56	Stres Sangat Berat

Berdasarkan tabel diatas hasil dari angket yang telah terkumpul dapat disimpulkan bahwa terdapat 50% mahasiswa dari sampel mengalami stres sangat berat, 25% mahasiswa yang mengalami stres berat, dan 12,5% mahasiswa yang masing-masing mengalami stres sedang dan stres ringan. Adapun faktor yang mempengaruhi mahasiswa mengalami stres sangat berat berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri yang kemudian disusul oleh faktor luar.

2. *Coping* stres yang dilakukan oleh mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin dalam menyusun skripsi

Hasil Wawancara

a. ZR

Responden ini memberikan tanggapan bahwasanya tidak ada tugas kuliah yang menyulitkan, yang membuat itu menyulitkan disebabkan oleh diri kita sendiri. Katanya seperti saya kenapa saya lambat dalam menyelesaikan skripsi karena salah satu faktornya adalah mungkin saya sudah bersuami sehingga terlalu sibuk dalam mengurus rumah tangga, selain itu juga saya yang mengurus adik-adik saya yang masih kecil lantaran orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya.

Setiap ingin bertemu dengan dosen pembimbing responden selalu membuat janji terlebih dahulu sebelum bertemu, dengan terlebih dahulu bertanya dengan dosennya dan saat itu juga dosennya pun selalu memberikan informasi dan responden enggan untuk menelpon karena ditakutkannya dosen lagi berkesibukan.

Segala pertanyaan yang dilontarkan oleh temannya mengenai skripsi responden ini memberikan respon bahwasanya ia enggan untuk menjawab pertanyaan tersebut dan ia lebih sering untuk menutupinya dengan mengalihkan pembicaraan. Ada salah satu teman responden, yang lebih awal dapat menyelesaikan studynya selalu memberikan semangat kepada responden agar dapat menyelesaikan skripsinya, hingga responden pun merasa termotivasi lagi dalam menyelesaikan

tugas akhir skripsi selain teman suaminya pun selalu mengingatkan apakah skripsi sudah dikerjakan.

Ada saat dimana responden merasa sangat kelelahan dalam mengerjakan skripsi ia lebih memilih untuk menghibur diri dengan membuka akun sosial media seperti membuka aplikasi youtube dan menjenguk adik dipondok itu menurutnya sudah refrening, sebelum berpergian kemana pun responden ini selalu meminta doa kepada orang tuanya agar segala urusan selalu dipermudah terutama dalam menyelesaikan skripsi, menurutnya ia adalah orang yang termasuk dalam golongan orang yang mudah gagal fokus terhadap suatu pekerjaan yang awalnya ingin mengerjakan skripsi hingga lupa apa yang harus dikerjakan.

Adapun kegiatan responden ketika dalam mengerjakan skripsi timbul rasa bosan maka yang dilakukan responden adalah menghibur diri dengan membuka aplikasi Youtube, nonton drama Korea, mendengarkan musik, membaca buku-buku online dan responden ini bukan tipe orang yang suka jalan-jalan ia lebih suka diam dirumah.

b. F

Responden ini memberikan tanggapan bahwasanya tidak ada tugas kuliah yang terlalu membebankan, menurutnya skripsi itu biasa saja, adapun yang membuat menjadi berat menurutnya dalam mengerjakan itu adalah mencari referensi hingga itulah menjadi penyebab keterlambatan.

Setiap ingin bertemu dengan dosen pembimbing responden selalu membuat janji terlebih dahulu sebelum bertemu, agar ketika dikampus tidak terlalu lama menunggu, selain semangat dari dalam diri tentunya ada semangat dari orang terdekat seperti orang tua, suami dan anak.

Responden mengatakan apabila lelah dalam mengerjakan skripsi ia lebih memilih untuk bersantai, apabila hati tidak ingin mengerjakan skripsi jangan dikerjakan tetapi bila semangat ingin mengerjakan skripsi lagi naik maka responden mengerjakan skripsi, dikarenakan responden ini sudah berkeluarga maka sangat jarang untuk meminta doa kepada orang tua lantaran sudah berpisah rumah dengan orang tua. Saat responden sedang mengerjakan skripsi ia sangat mudah berubah fokus, sehingga bila ada waktu luang barulah ia mengerjakan skripsi dan pandai-pandai mencari waktu saja.

Adapun kegiatan responden ketika dalam mengerjakan skripsi timbul rasa bosan maka yang dilakukan responden adalah menghibur diri dengan mendengarkan musik, memfokuskan diri lagi, dan makan-makan atau nyemil-nyemil ringan dan responden ini termasuk orang yang suka dirumah saja.

c. R

Informan ini memberikan tanggapan bahwasanya tugas terberat selama kuliah adalah skripsi, adapun masalah dalam menghadapi skripsi menurut responden adalah ujian komprehensif, terlalu ribet

mengurus surat menyurat, mengganggu pengumuman proposal skripsi yang kadang bisa sampai satu bulan baru pengumuman, dan kesulitannya berkonsultasi dengan dosen.

Setiap ingin bertemu dengan dosen pembimbing responden selalu membuat janji terlebih dahulu sebelum bertemu, dengan terlebih dahulu bertanya dengan dosennya dan saat itu juga dosennya selalu memberikan informasi. Segala pertanyaan yang dilontarkan temannya tentang skripsi responden selalu menjawab dan tergantung siapa yang bertanya, bila teman yang bertanya secara terus-menerus, bisa jadi jengkel akhirnya tapi jika bertanya yang bias saja ya responden biasa-biasa saja, untungnya responden memiliki banyak teman-teman sanggar yang tentunya mengerti keadaannya sekarakang.

Responden mengatakan apabila lelah dalam mengerjakan skripsi ia lebih memilih untuk menghibur diri dengan ngumpul sama teman-teman sanggar itu menurutnya sudah refresing, dalam kegiatan apapun apalagi dalam menyusun skripsi responden selalu menelopon orang tuanya meminta doa agar segala urusan selalu dipermudah terutama dalam menyelesaikan skripsi.

Responden ini dalam mengerjakan skripsi termasuk orang yang sering berubah-ubah mood sehingga skripsi tidak dikerjakan hingga timbul rasa bosan maka yang dilakukan responden adalah menghibur diri dengan tidur-tiduran sambil santai, membuka sosial media Instagram, kumpul dengan teman-teman sanggar dan jalan-jalan tak

tau arah yang penting jalan dan responden ini termasuk tipe orang yang suka jalan-jalan keluar rumah.

d. NL

Informan ini memberikan tanggapan bahwasanya tugas terberat selama kuliah adalah skripsi, adapun masalah dalam menghadapi skripsi menurut responden adalah sulitnya mencari referensi buku, dan sulitnya menentukan permasalahan dalam penelitian.

Setiap kali ingin bertemu dengan dosen pembimbing responden selalu datang lebih awal dari perjanjian sehingga dalam menunggu dosen tersebut responden lebih memilih untuk bersantai dikantin dan apabila dosen ditunggu tidak kunjung datang maka responden lebih memilih untuk pulang dan mungkin menemui dosen keesokan harinya lagi.

Ketika bertemu temannya kemudian responden ditanya mengenai skripsi terkadang ia merasa jengkel pastinya namun jengkelnya lebih ke diri responden sendiri karena belum dapat menyelesaikan skripsi, untuk semua kegiatan apalagi bersangkutan dengan skripsi semua orang terdekatnya seperti orang tua, sahabat dan teman-teman satu lingkungannya selalu memberikan semangat dan doa agar diberikanya kelancaran.

Responden mengatakan apabila lelah dalam mengerjakan skripsi ia lebih memilih untuk menghibur diri dengan bernyanyi dikamar kos membuka aplikasi media sosial dan responden tidak

termasuk orang yang suka refreasing keluar ruman dan menurutnya itu sudah refreasing, dalam mengerjakan skripsi responden termasuk orang yang sering berubah mood hingga gagal fokus tiap kali ingin mengerjakan skripsi.

Adapun kegiatan yang dapat membuatnya semangat lagi dengan menghibur diri dengan tidur-tiduran sambil santai, membuka sosial media youtube, dan nyanyi-nyanyi gak jelas yang penting hati jadi terhibur dan responden ini termasuk tipe orang yang jarang jalan-jalan keluar rumah yang ketempat wisata.

e. NH

Informan ini memberikan tanggapan bahwasanya tugas terberat selama kuliah adalah menunggu pengumuman proposal skripsi yang biasanya lebih dari satu bulan baru ada pengumumannya, adapun masalah dalam menghadapi skripsi menurut responden adalah kendala alat transportasi menuju kampus kadang tidak ada, judul proposal skripsi sering ditolak, dan lamanya menunggu pengumuman proposal maka itulah yang menjadi penyebab keterlambatannya dalam menyelesaikan pendidikan.

Setiap ingin bertemu dengan dosen pembimbing responden selalu menunggu dosen didepan kantor dan sesekali bertanya, menurut respnden setiap kali ada teman bertanya mengenai skripsi yang dikerjakan ia selalu bertanya dan saling membuka fikiran satu sama

lain, tentunya hal tersebut dapat memberikan ilmu yang belum ia dapat dari dosen.

Tidak hanya teman terdekat yang memberikan bantuan, fikiran dan doa orang tua pun selalu memberikan doa terbaik untuk kelancaran dalam kegiatan apapun termasuk pada saat mengerjakan skripsi seperti saat ini.

Responden mengatakan dalam mengerjakan skripsi ia termasuk orang yang sering berubah-ubah *mood* ketika ada hambatan dalam mengerjakan skripsi, adapun kegiatan responden ketika dalam mengerjakan skripsi timbul rasa bosan maka yang dilakukan responden adalah menghibur diri dengan membersihkan rumah, merapikan rumah, menonton film, makan-makan, jalan-jalan ke sawah untuk melihat pemandangan disana dan menghibur diri menurutnya itu saja sudah dapat menjadikan hati menjadi tenang dan senang.

f. Al

Responden ini memberikan tanggapan bahwasanya skripsi merupakan tugas terberat selama kuliah, adapun kendala-kendala dalam menyelesaikan skripsi antara lain, kurangnya pengetahuan dalam hal penulisan skripsi maupun dalam bidang metodologinya.

Setiap ingin bertemu dengan dosen pembimbing responden selalu membuat janji terlebih dahulu sebelum bertemu, jika tidak membuat janji terlebih dahulu maka sering tidak bisa ditemui karena

dosen sedang berkesibukan, jadi hal yang dilakukan oleh responden ini dengan memainkan permainan dihandponnya sembari menghilangkan rasa bosan saat menunggu dosen.

Segala pertanyaan yang dilontarkan oleh temannya mengenai skripsi responden ini memberikan respon bahwasanya ia tidak masalah tentang hal itu karena menurutnya itu hal yang wajar ditanyakan oleh temannya saat sudah lama tidak bertegur sapa, adapun orang yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi selain orang tua ada juga seorang istri yang selalu memberikan semangat dan motivasi.

Ada saat dimana responden merasa sangat kelelahan dalam mengerjakan skripsi ia lebih memilih untuk tidak kemana-mana dan ia lebih terhibur dengan permainan yang ada dihandponnya, sebelum berpergian kemana pun responden ini selalu meminta doa kepada orang tuanya agar segala urusan selalu dipermudah terutama dalam menyelesaikan skripsi, menurutnya ia adalah orang yang termasuk dalam golongan orang yang cepat berubah *mood* terhadap suatu pekerjaan terutama menghadapi skripsi.

Adapun kegiatan responden ketika dalam mengerjakan skripsi timbul rasa bosan maka yang dilakukan responden adalah menghibur diri dengan membuka segala permainan yang ada pada handponnya terutama permainan yang bersifat online seperti main Mobilegen,

responden ini bukan tipe orang yang suka jalan-jalan ia lebih suka diam dirumah.

g. RI

Responden ini memberikan tanggapan bahwasanya membuat media pembelajaran ialah tugas terberat dalam proses perkuliahan, meskipun skripsi bukan tugas terberat selama kuliah menurutnya juga ada kendala dalam menyelesaikan skripsi antara lain, berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan kurangnya referensi buku dalam penyelesaiannya.

Setiap ingin bertemu dengan dosen pembimbing responden selalu membuat janji terlebih dahulu sebelum bertemu, adapun jika terlalu lama menunggu untuk berkonsultasi hal yang dilakukan responden adalah membaca ulang skripsi yang akan ia konsultasikan.

Segala pertanyaan yang dilontarkan oleh temannya mengenai skripsi responden ini memberikan respon bahwasanya ia tidak masalah tentang hal yang seperti itu karena dengan teman bertanya itu bisa menjadi sebuah motivasi agar dapat menyelesaikan skripsi dengan cepat dan orang tua selalu memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi.

Ada saat dimana responden merasa sangat kelelahan dalam mengerjakan skripsi ia lebih memilih untuk berlibur ketempat wisata bahkan ia rutin tiap minggu pasti ada jalan-jalan ketempat wisata sembari menghilangkan kepenatan saat mengerjakan skripsi, sebelum

berpergian kemana pun responden ini selalu meminta doa kepada orang tuanya agar segala urusan selalu dipermudah terutama dalam menyelesaikan skripsi.

Menurutnya ia adalah orang yang termasuk dalam golongan orang yang cepat berubah *mood* terhadap suatu pekerjaan terutama menghadapi skripsi, adapun kegiatan responden ketika dalam mengerjakan skripsi timbul rasa bosan maka yang dilakukan responden adalah dengan beristirahat, liburan ketempat wisata, nonton TV, dan main *game*. Responden ini bukan tipe orang yang suka dirumah ia lebih suka jalan-jalan diluar menikmati suasana diluar ruangan.

h. RA

Responden ini memberikan tanggapan bahwasanya skripsi adalah tugs terberat selama kuliah adapun kendala-kendala dalam menyelesaikan skripsi adalah sulitnya menemukan masalah dalam penelitian dan juga kesulitannya mencari buku referensi.

Setiap ingin bertemu dengan dosen pembimbing responden selalu membuat janji terlebih dahulu sebelum bertemu, dengan terlebih dahulu bertanya dengan dosennya dan saat itu juga dosennya pun selalu memberikan informasi.

Segala pertanyaan yang dilontarkan oleh temannya mengenai skripsi responden ini memberikan respon bahwasanya ia tidak masalah namun kalau bertanya yang tujuannya untuk mengejek atau

meremehkan maka responden ini enggan untuk menjawab pertanyaan tersebut, namun ada juga temannya yang selalu memberikan semangat kepada responden agar dapat menyelesaikan skripsinya, hingga responden pun merasa termotivasi lagi dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi selain teman suaminya pun selalu mengingatkan apakah skripsi sudah dikerjakan atau belum.

Saat dimana responden merasa sangat kelelahan dalam mengerjakan skripsi ia lebih memilih untuk menghibur diri dengan membuka akun sosial media seperti membuka aplikasi instagram, youtube dan membaca bacaan online seperti weebtoon itu menurutnya sudah merupakan hiburan baginya, sebelum berpergian kemana pun responden ini selalu meminta doa kepada orang tuanya agar segala urusan selalu dipermudah terutama dalam menyelesaikan skripsi, menurutnya ia adalah orang yang termasuk dalam golongan orang yang kurang konsentrasi terhadap suatu pekerjaan yang awalnya ingin mengerjakan skripsi hingga lupa apa yang harus dikerjakan.

Adapun kegiatan responden ketika dalam mengerjakan skripsi timbul rasa bosan maka yang dilakukan responden adalah menghibur diri dengan membuka aplikasi Instagram, youtube, whatsapp, dan membaca buku-buku online dan responden ini bukan tipe orang yang suka jalan-jalan ia lebih suka diam dirumah.

### C. Analisis Data

Setelah peneliti menyajikan data yang terkumpul, berikut ini akan diadakan analisis data yang sesuai dengan penemuan dari hasil penelitian.

Adapun analisis data yang peneliti kemukakan sebagai berikut:

1. Tingkat stres yang dialami oleh mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2014 dalam menyusun skripsi

Setiap orang tentunya memiliki masalah dan tingkat permasalahan yang berbeda-beda, begitu juga dengan tingkat permasalahan dalam mengerjakan skripsi yang tengah dihadapi oleh seluruh mahasiswa tingkat akhir, mahasiswa dapat dikatakan lulus ketika ia sudah dapat menyelesaikan skripsi dan telah mengujikannya dihadapan sidang. Adapun tingkatan stres yang diteliti disini ada lima bagian yaitu: stres normal, stres ringan, stres sedang, stres berat dan stres sangat berat.

- a. ZR

Berdasarkan data yang telah didapat dari responden yang telah mengisi angket dalam penelitian ini menunjukkan bahwasanya tingkat stres yang dialami responden ini menunjukkan kategori stres berat, dimana skor yang diperoleh responden ialah 41, dimana rentan 41 termasuk dalam rentan 28-41 adalah stres berat. Adapun penjabaran tentang stres berat itu ditandai dengan adanya perasaan yang tidak dapat merasakan hal positif, merasa tidak kuat untuk melakukan kegiatan, sedih, tertekan serta merasa tidak bahagia tetapi ketika tugas akhir sudah dapat diselesaikan maka stres yang dialami akan berangsur-angsur berkurang.

b. F

Berdasarkan data yang telah didapat dari responden yang telah mengisi angket dalam penelitian ini menunjukkan bahwasanya tingkat stres yang dialami responden ini menunjukkan kategori stres ringan, dimana skor yang diperoleh responden ialah 16, dimana rentan 16 termasuk dalam rentan 16-20 adalah stres ringan. Adapun penjabaran tentang stres ringan itu ditandai dengan adanya perasaan yang membuat kita merasa tidak enak badan, bibir menjadi kering, kesulitan menelan makanan, lemas, berkeringat berlebih bahkan sampai tangan bergetar sampai berakhir situasi tersebut barulah perasaan menjadi lega.

c. R

Berdasarkan data yang telah didapat dari responden yang telah mengisi angket dalam penelitian ini menunjukkan bahwasanya tingkat stres yang dialami responden ini menunjukkan kategori stres sangat berat, dimana skor yang diperoleh responden ialah 53, dimana rentan 53 termasuk dalam rentan 42-56 adalah stres sangat berat. Adapun penjabaran tentang stres sangat berat itu ditandai dengan adanya perasaan yang tidak dapat dijelaskan dengan kata-kata lagi yang terjadi dalam beberapa bulan bahkan dalam waktu yang tidak dapat ditentukan terkecuali skripsi yang dihadapi sudah dapat diselesaikan dan sudah disidangkan dalam munaqasyah maka stres itu akan berangsur-angsur berkurang bahkan bisa hilang seiring berjalannya waktu.

d. NL

Berdasarkan data yang telah didapat dari responden yang telah mengisi angket dalam penelitian ini menunjukkan bahwasanya tingkat stres yang dialami responden ini menunjukkan kategori stres berat, dimana skor yang diperoleh responden ialah 31, dimana rentan 31 termasuk dalam rentan 28-41 adalah stres berat. Adapun penjabaran tentang stres berat itu ditandai dengan adanya perasaan yang tidak dapat merasakan hal positif, merasa tidak kuat untuk melakukan kegiatan, sedih, tertekan serta merasa tidak bahagia, tetapi ketika tugas akhir sudah dapat diselesaikan maka stres yang dialami akan berangsur-angsur berkurang.

e. NH

Berdasarkan data yang telah didapat dari responden yang telah mengisi angket dalam penelitian ini menunjukkan bahwasanya tingkat stres yang dialami responden ini menunjukkan kategori stres sangat berat, dimana skor yang diperoleh responden ialah 44, dimana rentan 44 termasuk dalam rentan 42-56 adalah stres sangat berat, terkecuali skripsi yang dihadapi sudah dapat diselesaikan dan sudah disidangkan dalam munaqasyah maka stres itu akan berangsur-angsur berkurang bahkan bisa hilang seiring berjalannya waktu.

f. Al

Berdasarkan data yang telah didapat dari responden yang telah mengisi angket dalam penelitian ini menunjukkan bahwasanya tingkat

stres yang dialami responden ini menunjukkan kategori stres sedang, dimana skor yang diperoleh responden ialah 27, dimana rentan 27 termasuk dalam rentan 21-27 adalah stres sedang, stres ini terjadi antara beberapa jam sampai beberapa hari. Misalnya masalah perselisihan antar teman, tugas yang berlebihan, mengharapkan liburan, permasalahan keluarga, adapun stres ini timbul gejala seperti, mudah marah, sulit untuk beristirahat, merasa lelah, dan tidak sabar ketika mengalami penundaan.

g. RI

Berdasarkan data yang telah didapat dari responden yang telah mengisi angket dalam penelitian ini menunjukkan bahwasanya tingkat stres yang dialami responden ini menunjukkan kategori stres sangat berat, dimana skor yang diperoleh responden ialah 51, dimana rentan 51 termasuk dalam rentan 42-56 adalah stres sangat berat, terkecuali skripsi yang dihadapi sudah dapat diselesaikan dan sudah disidangkan dalam munaqasyah maka stres itu akan berangsur-angsur berkurang bahkan bisa hilang seiring berjalannya waktu.

h. RA

Berdasarkan data yang telah didapat dari responden yang telah mengisi angket dalam penelitian ini menunjukkan bahwasanya tingkat stres yang dialami responden ini menunjukkan kategori stres sangat berat, dimana skor yang diperoleh responden ialah 50, dimana rentan 50 termasuk dalam rentan 42-56 adalah stres sangat berat, terkecuali

skripsi yang dihadapi sudah dapat diselesaikan dan sudah disidangkan dalam munaqasyah maka stres itu akan berangsur-angsur berkurang bahkan bisa hilang seiring berjalannya waktu.

Data yang sudah terkumpul dari semua responden ada terdapat 8 orang yang terdiri dari 7 perempuan dan 1 orang laki-laki, ada terdapat 1 orang yang berada pada tingkat stres ringan yaitu F, ada 1 orang yang berada pada tingkat stres sedang yaitu A1, ada 2 orang yang berada pada tingkat stres berat yaitu ZA dan NL, dan ada 4 orang yang berada pada tingkat stres sangat berat yaitu R, NH, RI dan RA.

2. *Coping* stres yang dilakukan oleh mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin dalam menyusun skripsi.
  - a. *Coping* stres yang berfokus pada pemecahan masalah (*problem focused coping*)

- 1) *Confrontative focused coping*

Semua responden sudah melakukan usaha untuk mengubah keadaan yang mulanya belum merivisi skripsi menjadi merivisi dengan cara kebut semalam, hingga terlihat tergesak-gesak dalam menyelesaikan semua revisi, hingga salah satu responden menyatakan bahwa terkadang dalam perbaikan dalam penulisan skripsi adakalanya dimana ingin sekali menangis disebabkan berbagai tekanan yang tengah dihadapi.

- 2) *Planful problem solving*

Responden sudah melakukan usaha untuk mengubah keadaan secara hati-hati yang dilakukan dengan penuh pertimbangan dalam

memecahkan masalah, seperti sebagian besar dari responden ketika skripsi kekurangan referensi maka responden terlebih dahulu untuk mencatat bahan apa yang masih kurang dan buka yang seperti apa yang akan dicari.

Responden selalu menyiapkan terlebih dahulu apa-apa saja yang kemungkinan terjadi, hingga sebelum terjadi pun sudah siap akan hal itu. Contohnya seperti pada saat mau mencari buku ke perpustakaan responden selalu mencatat apa-apa yang masih kurang dan melist buku-buku apa saja yang rasanya perlu untuk dicari sehingga pada saat diperpustakaan tidak bingung mau mencari buku apa.

### 3) *Seeking sosial support*

Dari semua responden empat diantaranya R, NL, NH dan RI itu lebih mencari informasi dan dukungan dari teman-teman terdekatnya, teman satu sanggar atau satu organisasi yang dimana mereka lebih terbuka dalam hal informasi dikarenakan mereka masih sendiri atau belum berumah tangga.

Berbeda dengan ZR, F, Al dan RA mereka sudah berkeluarga dan bahkan si F sudah memiliki anak sehingga sangat jarang untuk berkumpul dengan teman-temannya dikampus, namun mereka dapat dukungan dari orang terdekat selain orang tua ada suami dan ada anak.

b. *Coping* stres yang berfokus pada emosi (*emotion focused coping*)

1) *Distancing*

Semua responden dalam penelitian ini mereka tidak melakukan tahapan ini atau pun melarikan diri dari dalam masalah yang tengah dihadapinya dalam hal penyusunan skripsi melainkan mereka berusaha untuk mencari bagaimana caranya agar permasalahan dalam skripsi dapat terselesaikan meskipun caranya kurang maksimal.

Dalam hal ini NH juga tidak melarikan dari masalah hanya saja NH memiliki kendala dalam hal alat transportasi terkadang-kadang motor dipakai sama orang tua.

2) *Self control*

ZA, R, NL, mereka berusaha untuk mengontrol emosinya dengan cara mengalihkan pembicaraan yang awalnya berbicara tentang skripsi menjadi pembicaraan lain agar emosi tidak meningkat dikarenakan mereka belum dapat menyelesaikan skripsinya. Dari responden ini mereka merasakan kesal, marah, dan sedih setiap pertanyaan yang menyangkut skripsi yang tujuannya untuk membandingkan.

Berbeda dengan F, NH, Al, RI, RA mereka lebih santai menanggapi segala pertanyaan yang menyangkut dengan skripsi karena menurutnya pertanyaan tersebut bisa membangun semangat

dan salah satu tempat bertukar pikiran dan saling berbagi ilmu. Sebagaimana firman Allah QS. Al-Baqarah: 45

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴿٤٥﴾

Ayat diatas menjelaskan bahwa bersabarlah dalam melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, karena sabar merupakan salah satu sumber kekuatan jiwa yang diperlukan untuk menjalani seluruh aturan kehidupan dan seluruh aktivitas.

### 3) *Accepting responsibility*

ZA, F, R, NL, NH, Al, RI, dan RA mereka semua sadar akan peranya sebagai mahasiswa bahwasanya setiap mahasiswa itu wajib menyelesaikan tugas akhirnya berupa skripsi, mereka sadar betul apabila skripsi tidak segera dikerjakan maka mereka pun tidak akan menjadi seorang sarjana.

### 4) *Escape avoidance*

Tentunya setiap responden pernah menghayalkan kelulusan mereka dan bahkan salah satu dari responden pernah menargetkan kelulusannya namu target itu tidak terpenuhi dengan alasan karena salah satu penyebabnya terlalu lama menunggu pengumuman proposal skripsi dan menunggu penjadwalan ujian komprehensif.

### 5) *Positive reappraisal*

ZA, F, R, NL, NH, Al, RI, dan RA mereka semua memiliki kepercayaan bahwasanya Allah tidak akan memberikan beban sesuai

dengan kemampuan hambanya tersebut. Jadi setiap beban yang diberikan oleh Allah kepada hambanya pastilah itu dapat dilalui hanya saja bagaimana hamba tersebut menyikapinya apakah dengan kesabaran atautkah dengan keluh kesah itu tergantung oleh diri masing-masing menanggapi.

Selain menimbulkan rasa percaya pada diri sendiri dan selalu berfikir positif adakalanya kita perlu meminta doa kepada orang tua dan melaksanakan sholat-sholat malam agar selalu dimudahkanNya segala urusan.

